

Pembelajaran Melalui Video Proyek Islami di Madrasah Aliyah: Membangun Kreativitas dan Pemahaman Islam Holistik

Iffah Khoiriyatul Muyassaroh¹, Siti Khamim², Tasman Hamami³

^{1,3}Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia, ²Institut Agama Islam Yasni Bungo, Indonesia

iffahkms@gmail.com¹, sitikhamim@iayasnibungo.ac.id², tasman@uin-suka.ac.id³

Article Info

Received:

10-06-2023

Revised:

27-06-2023

Approved:

30-06-2023

Keywords

PjBL, Project
Video, Creativity,
Holistic Islam

 OPEN ACCESS

Abstract: This research aims to describe a project-based learning (PBL) model in the context of Islamic Religious Education (PAI), which is implemented through an Islamic Video Project at Madrasah Aliyah (MA). The objective is to foster holistic creativity and a profound understanding of Islam. Employing the Literature Review Method, this study scrutinizes various relevant literature sources related to the topic, with clear and objective criteria-based identification and evaluation. The study's findings indicate that the application of project-based learning through video in PAI can enhance students' creativity and their understanding of Islam. The project context involves the creation of aesthetic, meaningful, and informative Islamic videos. Students extensively utilize the internet to gather necessary information and materials for video production, and to store and distribute the resulting Islamic videos from the project. It is anticipated that these findings can make a significant contribution to improving the quality of PAI learning at Madrasah Aliyah. Moreover, it can facilitate learners in developing a conceptual understanding of religion and applying Islamic values in a social and cultural context.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), yang diterapkan melalui Video Project Islami di Madrasah Aliyah (MA). Tujuannya adalah untuk menumbuhkan kreativitas holistik dan pemahaman mendalam tentang Islam. Melalui Metode Tinjauan Pustaka, penelitian ini memeriksa berbagai sumber literatur relevan terkait topik, dengan identifikasi dan evaluasi berdasarkan kriteria yang jelas dan objektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran video berbasis proyek dalam PAI dapat membantu meningkatkan kreativitas siswa dan pemahaman mereka tentang Islam. Konteks proyek yang diberikan melibatkan pembuatan video Islami yang estetik, bermakna, dan informatif. Siswa secara intensif memanfaatkan internet untuk mengumpulkan informasi dan bahan yang diperlukan dalam produksi video, serta untuk menyimpan dan mendistribusikan video Islami hasil proyek tersebut. Diharapkan, temuan ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah. Ini juga dapat memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan pemahaman konseptual tentang agama dan penerapan nilai-nilai Islam dalam konteks sosial dan budaya.

1. Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Aliyah memegang peran yang sangat vital dalam membentuk individu yang memiliki kesadaran akan tanggung jawabnya sebagai hamba Allah dan khalifah-Nya.¹ Program pendidikan ini berupaya untuk mengajarkan dan menginternalisasi nilai-nilai Islam kepada peserta didik melalui proses pembelajaran

¹ Hary Priatna Sanusi, "Peran Guru PAI Dalam Pengembangan Nuansa Religius Di Sekolah," *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim* 11, no. 2 (2013): 143–53.

di dalam dan di luar kelas. Meski begitu, proses pembelajaran PAI sering kali masih jauh dari optimal.

Jika kita melihat kondisi riil pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah saat ini, umumnya pembelajaran PAI belum berjalan secara maksimal sebagaimana yang diharapkan. Pembelajaran PAI masih sering hanya bersifat indoktrinatif, padahal Islam bukanlah hanya sebuah sistem keyakinan yang terbentuk oleh dogma-dogma sebagai fakta historis². Pembelajaran PAI juga cenderung monoton karena lebih menekankan pada pengayaan pengetahuan (kognitif pada tingkat yang rendah) dan pada pembentukan sikap (afektif) serta pembiasaan (psiko-motorik). Kelemahan pembelajaran PAI di Indonesia adalah penyelenggaraannya yang belum sepenuhnya mengembangkan kemampuan berpikir rasional yang kuat dan kemandirian³.

Belum optimalnya pembelajaran PAI ini diduga akibat dari pengajar PAI masih sering memaknai PAI sebatas hafalan dan pemahaman, atau hanya berkutat pada hal-hal normatif⁴ tanpa ilustrasi konteks sosial budaya. Metode pembelajaran yang digunakan guru Madrasah Aliyah umumnya berupa ceramah, diskusi, tutorial, praktek ibadah serta membaca dan menghafal Al-Quran. Pembelajaran yang normatif ini tentunya berakibat pada masih kurangnya penghayatan siswa terhadap nilai-nilai agama sebagai nilai yang hidup dalam keseharian⁵. Pada akhirnya kondisi ini jelas berdampak pada kurangnya minat dan kemauan siswa di Madrasah Aliyah untuk belajar PAI.

Selain itu, penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran PAI masih kurang optimal. Padahal, dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat, integrasi teknologi dalam proses pembelajaran menjadi hal yang semakin penting. Teknologi dapat digunakan sebagai alat untuk memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi peserta didik.⁶

Project Based Learning (PjBL) merupakan suatu metode pembelajaran yang menekankan pada proses pembelajaran, berlangsung dalam jangka waktu tertentu, dan difokuskan pada pemecahan masalah⁷. Dalam PjBL, siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang bermakna melalui integrasi konsep-konsep pengetahuan dan berkolaborasi dengan sesama siswa⁸. Tidak semua kegiatan pembelajaran dapat dikategorikan sebagai PjBL. Untuk memenuhi kriteria PjBL, Thomas, dkk (2015) menetapkan lima poin penting, yaitu fokus pada pertanyaan atau masalah sentral,

² Saehu Abas and Hajjin Mabur, "Rekonstruksi Epistemologi Pendidikan Agama Islam," *Eduprof: Islamic Education Journal* 4, no. 1 (2022): 77–99.

³ Hellen Pratesta, Dewi Purnama Sari, and Hendra Harmi, "Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Implikasinya Terhadap Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di SMA Negeri 1 Pasemah Air Keruh" (Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023).

⁴ Supriyono, "Religion and Scientific Culture in Learning Curriculum 2013," *Bulletin of Pedagogical Research* 2, no. 1 (2022): 26–46.

⁵ Nazarudin, "Problem Penerapan Pendidikan Agama Islam Pada Mahasiswa Magang Di Madrasah Aliyah Palembang," *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)* 2, no. 1 (2014): 218.

⁶ Muhammad Nurul Mubin, "Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam Di Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Menengah Sederajat," *HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (2021): 16–31, <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/hjie.2021.11-02>.

⁷ Arya Hasan As'ari, Nur Rofi'ah, and Mukh Nursikin, "PROJECT BASED LEARNING DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM," *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 2, no. 4 (2022): 178–89.

⁸ Saidatul Irfana, Syailin Nichla Choirin Attalina, and Aan Widiyono, "Efektifitas Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar," *Journal of Professional Elementary Education* 1, no. 1 (2022): 1–120, <https://doi.org/10.46306/jpee.v1i1.8>.

penyelidikan atau desain yang konstruktif, memberikan otonomi kepada siswa, dan keterkaitan dengan realitas⁹.

PjBL telah terbukti efektif dalam mendukung pembelajaran aktif dan kreatif. Metode ini sangat direkomendasikan untuk anak usia 5-11 tahun atau sekolah dasar yang memiliki potensi tinggi dalam berpikir dan manajemen konflik. Dalam pembelajaran PAI, PjBL dapat diintegrasikan dengan teknologi video untuk meningkatkan interaktivitas, ketertarikan, dan kehidupan sekolah siswa usia 12-17 tahun. Penggunaan video memungkinkan siswa terlibat aktif, memperdalam pemahaman tentang Islam holistik, dan mengembangkan kreativitas serta keterampilan teknologi yang relevan. Integrasi PjBL dengan video menciptakan pengalaman pembelajaran yang bervariasi, menarik, dan relevan dengan tantangan kehidupan sehari-hari.¹⁰

Dalam konteks ini, PjBL dengan Video Project Islami dapat menjadi solusi yang relevan. PjBL adalah metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan penelitian mendalam tentang topik atau masalah tertentu dan kemudian mempresentasikan hasilnya dalam format proyek, dalam hal ini video¹¹. Melalui metode ini, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan dan pemahaman tentang konsep-konsep agama, tetapi juga belajar bagaimana mengaplikasikan konsep-konsep ini dalam konteks sosial dan budaya yang relevan. Selain itu, pembuatan video juga dapat membantu siswa untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan teknis mereka, serta membangun pemahaman yang lebih mendalam tentang Islam sebagai agama yang hidup dan relevan dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian yang dilakukan oleh Hapni Laila Siregar (2020) telah memperkenalkan pendekatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang inovatif, yakni melalui proyek video Islami. Dalam penelitiannya, Siregar berhasil memperlihatkan bahwa model pembelajaran tersebut memungkinkan integrasi nilai-nilai karakter dalam materi PAI, serta mengoptimalkan keterampilan digital dan kreativitas mahasiswa dalam memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)¹².

Di sisi lain, penelitian oleh Adelia Puspa (2016) menggarisbawahi pentingnya pembelajaran berbasis proyek video dalam meningkatkan keterampilan bahasa Inggris mahasiswa, terutama dalam konteks pembelajaran yang lebih bermakna¹³. Namun, kedua penelitian ini belum sepenuhnya menjelaskan bagaimana model pembelajaran berbasis proyek video dapat diterapkan di konteks Madrasah Aliyah dalam kurikulum PAI.

Meski penelitian sebelumnya telah menggarisbawahi manfaat proyek video dalam pembelajaran, aspek kontekstualisasi dan pemahaman holistik Islam kurang ditekankan, khususnya dalam konteks Madrasah Aliyah. Hal ini membuka celah pengetahuan yang perlu diisi tentang bagaimana model pembelajaran berbasis proyek video Islami dapat diterapkan dalam Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah. Oleh karena itu,

⁹ John Thomas, Barbara Condcliffe, and Janet Quint, "Whatever Form a Project Takes , It Must Meet These Criteria To Be Gold Standard Pbl .," *Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning* 22, no. 1 (2015): 1-18, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1038/s41539-019-0045->.

¹⁰ Sante Delle-vergini et al., "Teaching Project Management to Primary School Children : Exploring the Perspectives of Project Practitioners" 33, no. 1 (2023).

¹¹ Dewi Hidayati et al., "Effectiveness Project-Based Learning in ESP Class: Viewed from Indonesian Students 'Learning Outcomes,'" *International Journal of Information and Education Technology* 13, no. 3 (2023): 558-65.

¹² Hapni Laila Siregar, "Pengembangan Model Pembelajaran PAI Berbasis Proyek Video Islami Untuk Membangun Karakter Mahasiswa Di Abad Ke-21" (Universitas Pendidikan Indonesia, 2020).

¹³ Adelia Puspa, "Student-Made Video Project To Enhance Students' Learning Experience," *Proceedings of ISELT FBS Universitas Negeri Padang* 4, no. 1 (2016): 69-79.

penelitian ini berfokus pada pembelajaran PAI yang menggunakan Project Based Learning (PjBL) melalui Video Project Islami di MA, dengan harapan untuk membantu membangun kreativitas dan pemahaman Islam yang holistik. Metode literature review akan digunakan dalam penelitian ini, mencakup pengumpulan, evaluasi, dan interpretasi literatur terkait.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam peningkatan kualitas pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah. Dengan demikian, pembelajaran PAI tidak hanya dapat membangun pemahaman konseptual agama pada peserta didik, tetapi juga dapat memfasilitasi mereka untuk mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam konteks sosial dan budaya.

2. Metode Penelitian

Artikel ini menggunakan metode Studi Pustaka untuk menelaah berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian "Pembelajaran Melalui Video Proyek Islami Di Madrasah Aliyah: Membangun Kreativitas Dan Pemahaman Islam Holistik". Dalam proses ini, topik penelitian diidentifikasi dan sumber-sumber literatur yang relevan ditentukan dan dievaluasi berdasarkan kriteria yang jelas dan obyektif. Sumber-sumber ini mencakup berbagai jenis literatur, seperti artikel jurnal, buku, laporan penelitian, tesis dan disertasi, serta materi online yang relevan. Sintesis informasi dari sumber-sumber ini lalu dilakukan untuk menghasilkan gambaran yang komprehensif tentang topik penelitian. Proses ini melibatkan validasi data, yaitu memastikan relevansi, kualitas, dan representasi yang adil dari literatur yang ditinjau. Hal ini termasuk pemeriksaan kualitas sumber dan metodologi penelitian, serta memastikan bahwa kesimpulan didukung oleh bukti dari sumber yang ditinjau. Penelaahan ini juga mencakup penelitian atau kritik yang bertentangan untuk memastikan perspektif yang beragam dan mencegah bias. Penulisan review akhirnya dilakukan, memberikan pandangan yang komprehensif tentang potensi PjBL dengan Video Project Islami dalam pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah dan bagaimana metode ini bisa membantu membangun kreativitas dan pemahaman Islam holistik.

3. Hasil

3.1 Pembelajaran Melalui Video Proyek Islami Di Madrasah Aliyah

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman agama dan nilai-nilai Islami pada peserta didik. Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran PAI, banyak penelitian telah dilakukan untuk mengembangkan model pembelajaran yang inovatif dan relevan. Salah satu model yang menarik perhatian adalah pembelajaran PAI berbasis Video Project Islami di MA.

Pembelajaran PAI adalah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah proses pengajaran dan pembelajaran yang ditujukan untuk memperkenalkan, memahami, dan mengembangkan pemahaman siswa tentang ajaran dan praktik Islam. Tujuan utama dari pembelajaran ini adalah untuk membentuk dan memperkuat keyakinan, pengetahuan, dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Video proyek Islami adalah Secara umum, istilah ini bisa merujuk pada video atau serangkaian video yang dibuat dengan tujuan untuk mendidik, menginformasikan, atau menghibur dengan konten yang berdasarkan atau terkait dengan agama Islam.

Pendidikan Islam melalui pembelajaran PAI berbasis proyek merupakan penerapan pendekatan pembelajaran berbasis proyek dalam mata pelajaran PAI. Dalam konteks ini, tugas proyek yang diberikan adalah membuat video Islami yang memiliki nilai estetika, makna, dan informatif. Pemilihan tugas dengan membuat video proyek

dalam PAI didasarkan pada pentingnya memanfaatkan kemajuan teknologi, informasi, dan komunikasi (TIK) untuk menyebarkan pesan Islami, serta adanya tren digital di era 21 yang ditandai dengan peningkatan penggunaan internet ¹⁴.

Terdapat keterkaitan antara teknologi informasi dan Islam. Meskipun Al-Qur'an bukanlah buku teks ilmiah, Al-Qur'an berfungsi sebagai panduan yang mencakup prinsip-prinsip umum yang berlaku sepanjang zaman dan bersifat universal, termasuk prinsip-prinsip ilmiah yang menjadi fokus utama teknologi informasi ¹⁵. Dengan menerapkan teknologi informasi, terutama internet, untuk kepentingan Islam, artinya juga menerapkan prinsip-prinsip Islam ¹⁶.

Dalam proyek pembuatan video Islami ini, siswa akan banyak menggunakan internet. Pertama, mereka akan menggunakan internet untuk mencari informasi dan materi yang dibutuhkan dalam pembuatan video Islami. Kedua, mereka akan menggunakan internet untuk menyimpan dan menyebarkan video Islami yang dihasilkan oleh proyek tersebut. Video Islami yang memenuhi kriteria standar kualitas akan diunggah di saluran YouTube yang telah disiapkan.

3.1.1 Desain Pembuatan Proyek Video Islami oleh Guru

Pada bagian pembukaan pembelajaran, guru PAI menjelaskan definisi pembelajaran PAI berdasarkan video proyek Islami, latar belakang, manfaat, dan alokasi waktu yang diberikan. Pada bagian pembuka pembelajaran ini, guru juga membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Setelah kelompok terbentuk, langkah selanjutnya adalah: guru menentukan topik/tema video islami, membuat jadwal penyelesaian proyek, kemudian guru memantau karya mahasiswa dan terakhir memberikan refleksi ¹⁷.

Tabel 1. Desain Proyek Video Islami oleh Guru

No	Tahapan kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Pelaksana
1	Persiapan untuk Membuat Video Islami	Menentukan topik/tema yang dianggap sesuai dengan mata pelajaran untuk dibahas dan dituangkan ke dalam video islami tersebut	Semua anggota grup
		Buat kerangka video Islami. Merekam dan mengklasifikasikan data-data yang dibutuhkan termasuk musik/lagu yang akan digunakan.	Semua anggota grup
		Melakukan penelitian. Mengumpulkan informasi/data topik yang telah ditentukan dari berbagai sumber: buku, majalah, ensiklopedi, jurnal, browsing internet, media sosial, dll.	Semua anggota grup
2	Implementasi pembuatan video Islami	Tulis narasi/naskah dari awal hingga akhir video Islami. Narasi untuk tayangan slide video, skrip untuk video langsung.	Semua anggota grup
		Pencarian / pengambilan gambar. Cari gambar untuk setiap narasi (slideshow video), tangkap / rekam gambar sesuai dengan naskah (video langsung)	Semua anggota grup
		Mengedit. Menyatukan dan menyusun informasi/data/gambar/footage video terbaik dan terpilih ke dalam video-video Islami	Semua anggota grup

¹⁴ Siregar, "Pengembangan Model Pembelajaran PAI Berbasis Proyek Video Islami Untuk Membangun Karakter Mahasiswa Di Abad Ke-21."

¹⁵ Hayati Hussin et al., "Dimensi Pelajar Terhadap Penggunaan Medium Teknologi Dalam Kursus Hafazan Al-Quran Semasa Covid-19: Kajian Terhadap Pelajar Universiti Sains Islam Malaysia.," *QIRAAT: Jurnal Al-Quran Dan Isu-Isu Kontemporari* 5, no. 1 (2022): 27–36.

¹⁶ Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam* (Deepublish, 2018).

¹⁷ Siregar, "Pengembangan Model Pembelajaran PAI Berbasis Proyek Video Islami Untuk Membangun Karakter Mahasiswa Di Abad Ke-21."

		Pengeditan Suara. Menempatkan musik atau suara pada video Islami sebagai tahap akhir pembuatan video Islami	Semua anggota grup
3	Konsultasi dan Revisi	Konsultasi ke guru tentang hasil video Islami	Semua anggota grup
		Revisi video islami sesuai masukan dan arahan dari guru PAI	Semua anggota grup
4	Pelaporan	Koleksi dan presentasi video akhir	Semua anggota grup

Guru memantau Siswa dalam melaksanakan proyek video Islami untuk memudahkan guru mengamati siswa mengenai Produk Video Islami meliputi: Penilaian Kelompok, Penilaian Individu, yang mencatat keseluruhan kegiatan siswa.

Tabel. 2 Penilaian Kelompok Dalam Mengerjakan Proyek Video Islami

No	Golongan	Skor				Penjelasan
		1	2	3	4	
1	Tahap persiapan					4 = Item nomor 1, 2 dan 3 pada desain penyelesaian proyek video islami telah dilakukan secara lengkap dan hasilnya sangat baik
						3 = Item nomor 1, 2 dan 3 dalam desain penyelesaian proyek video islami telah dilaksanakan sepenuhnya dan hasilnya bagus
						2 = Item nomor 1, 2 dan 3 dalam desain penyelesaian proyek video islami telah dilakukan sepenuhnya tetapi hasilnya kurang baik
						1 = Item nomor 1, 2 dan 3 dalam desain penyelesaian proyek video Islami tidak dilakukan sepenuhnya dan hasilnya juga tidak terlalu bagus
2	Tahap pembuatan video					4 = Item nomor 4, 5, 6 dan 7 dalam desain penyelesaian proyek video islami telah dilakukan secara lengkap dan hasilnya sangat baik
						3 = Item nomor 4, 5, 6 dan 7 dalam desain penyelesaian proyek video islami telah dilakukan secara lengkap dan hasilnya bagus
						2 = Item nomor 4, 5, 6 dan 7 dalam desain penyelesaian proyek video islami telah dilakukan sepenuhnya tetapi hasilnya tidak baik
						1 = Item nomor 4, 5, 6 dan 7 dalam desain penyelesaian proyek video Islami tidak dilakukan sepenuhnya dan hasilnya juga tidak terlalu bagus
3	Konsultasi dan revisi panggung					4 = Item nomor 8, 9, 10, 11, 12 dan 13 tentang desain penyelesaian proyek video Islami telah dilaksanakan sepenuhnya
						3 = Item nomor 8, 9, 10, 11, 12 dan 13 pada desain penyelesaian proyek video Islam sebagian besar telah dilaksanakan
						2 = Item nomor 8, 9, 10, 11, 12 dan 13 dalam desain penyelesaian proyek video Islami hanya sebagian kecil yang dilaksanakan
						1 = Item nomor 8, 9, 10, 11, 12 dan 13 pada desain penyelesaian proyek video Islam tidak dilaksanakan
4	Tahap pelaporan dan presentasi					4 = Pengumpulan video islami tepat waktu, presentasi berjalan dengan baik dan lancar
						3 = Pengumpulan video islami terlambat beberapa jam dari waktu yang ditentukan, presentasi berjalan dengan baik dan lancar
						2 = Pengumpulan video islami terlambat satu hari dari waktu yang ditentukan, presentasi berjalan dengan baik dan lancar

1 = Pengumpulan video islami terlambat beberapa hari dari waktu yang ditentukan, presentasi berjalan dengan baik dan lancar

Tabel 3. Penilaian Individu dalam Mengerjakan Proyek Video Islami

Judul video islami: Kelompok:								Kriteria penilaian
No	Nama Siswa	Aspek penialain				Skor tercapai	Skor akhir	
		Tahap persiapan	Tahap membuat video	Tahap konsultasi dan revisi	Tahap pelaporan			
1								Skor 4 = sangat aktif Skor 3 = aktif Skor 2 = kurang aktif Skor 1 = tidak aktif Skor maksimal $4 \times 4 = 16$ Nilai minimal $4 \times 1 = 4$ Jumlah skor dapat ditransfer ke nilai dengan Skala 0 s.d 100 Contoh Nilai Ahmad = 14 : $16 \times 100 = 87,5$

3.1.2 Evaluasi Proyek Video Islami

Pada hari pengumpulan hasil proyek video Islami, setelah semua kelompok mempresentasikan video Islami mereka, guru dan siswa melakukan proses refleksi dan klarifikasi terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam kegiatan dan hasil proyek yang telah dilakukan. Proses refleksi tersebut dilakukan baik secara individu maupun kelompok.

Dalam proses refleksi individu, setiap siswa secara pribadi memikirkan dan mengevaluasi nilai-nilai yang terdapat dalam proyek video Islami yang mereka kerjakan.¹⁸ Mereka dapat mempertimbangkan bagaimana proyek tersebut menggambarkan pesan-pesan Islami, bagaimana nilai-nilai tersebut tercermin dalam konsep dan narasi video, serta bagaimana mereka secara pribadi terlibat dalam mewujudkan nilai-nilai tersebut.

Selain itu, proses refleksi juga dilakukan dalam kelompok. Setelah presentasi video, siswa dan guru berkumpul dalam kelompok untuk membahas dan mendiskusikan nilai-nilai yang muncul dalam setiap proyek video. Mereka dapat bertukar pemikiran, memberikan umpan balik, dan memperjelas aspek-aspek yang berkaitan dengan nilai-nilai Islami yang diangkat dalam masing-masing video.¹⁹ Diskusi kelompok ini

¹⁸ Putri Nurul Fadillah, Imam Tabroni, and Nur Aisah Jamil, "Improving Learning Motivation in Islamic Education Through Animation Video Media," *Indonesian Journal of Society Development* 1, no. 1 (2022): 27–38.

¹⁹ Himatul Ulya, Noer Hidayatul Laily, and Mukhamad Luqman Hakim, "Pengembangan Media Pembelajaran Pai Dengan Menggunakan Video Explanasi, Pop Up Dan Kahoot," *Edudeena: Journal of Islamic*

memungkinkan siswa untuk memperluas pemahaman mereka tentang berbagai perspektif dan interpretasi terhadap nilai-nilai Islami yang terkait dengan proyek mereka.

Dengan melakukan refleksi baik secara individu maupun kelompok, guru dan siswa dapat memperkuat pemahaman mereka tentang nilai-nilai Islami yang terkandung dalam proyek video tersebut.²⁰ Mereka juga dapat mengklarifikasi makna dan pesan yang ingin disampaikan melalui proyek tersebut, serta mengevaluasi sejauh mana proyek tersebut berhasil mencerminkan nilai-nilai Islami yang diharapkan. Proses refleksi ini membantu dalam pengembangan pemahaman siswa tentang pentingnya nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana mereka dapat menerapkannya dalam berbagai konteks.

3.2 Meningkatkan Kreativitas Dan Pemahaman Islam Holistik

Proses pembuatan video project ini menuntut siswa untuk mengeksplorasi berbagai aspek ajaran Islam yang sudah di dapatkan dalam bentuk video islami. Sebagai contoh, mereka bisa membuat video yang menjelaskan konsep-konsep teologi dasar dalam Islam seperti tauhid, nubuwat, dan akhirat. Dalam pembuatan video ini, siswa menggunakan kreativitasnya untuk membuat video yang bagus. Siswa juga harus memahami konsep-konsep tersebut secara mendalam dan mengekspresikannya dalam bentuk visual yang dapat dipahami oleh penonton²¹. Hal ini memungkinkan mereka untuk belajar kreatif dan memahami konsep-konsep tersebut secara lebih baik, sekaligus mengasah kemampuan mereka dalam menyampaikan pengetahuan.

Pembuatan video project memiliki keuntungan penting dalam pendidikan agama, terutama dalam konteks ajaran Islam. Salah satu keuntungan utamanya adalah kesempatan bagi siswa untuk menjembatani antara ajaran Islam dengan realitas kehidupan modern. Melalui pembuatan video, siswa dapat menciptakan skenario atau diskusi yang mempertimbangkan penerapan ajaran Islam dalam isu-isu sosial, politik, dan teknologi yang relevan dengan dunia saat ini.²² Dengan demikian, siswa dapat memperluas pemahaman mereka tentang Islam dan melihat bagaimana nilai-nilai agama dapat diaplikasikan dalam konteks yang kompleks dan terus berkembang.

Selain itu, pembuatan video juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis mereka.²³ Dalam proses menciptakan video, siswa harus merancang skenario, mengorganisir pemain dan properti, serta menyunting dan mengedit materi untuk menghasilkan video yang efektif dan menarik. Dalam konteks ajaran Islam, siswa dapat menerapkan pemikiran kritis mereka untuk memikirkan cara-cara inovatif untuk mengkomunikasikan nilai-nilai agama dalam bentuk yang menarik dan relevan bagi audiens modern.

Lebih jauh lagi, pembuatan video project memungkinkan siswa untuk mengaitkan nilai-nilai Islam dengan situasi kehidupan nyata. Dalam video mereka, siswa dapat

Religious Education 4, no. 1 (2020).

²⁰ Ani Nur Aeni, Dea Alfia Latifa, and Alma Nurul Inayah, "Pemanfaatan Video Pembelajaran 'Kepemimpinan Khulafaur Rasyidin' Sebagai Media Pembelajaran Politik Islam Siswa SD," *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 4 (2022): 979–90.

²¹ Arbain Nurdin, "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Information and Communication Technology," *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2016): 49–64.

²² Ilyas Supena, Agus Darmuki, and Ahmad Hariyadi, "The Influence of 4C (Constructive, Critical, Creativity, Collaborative) Learning Model on Students' Learning Outcomes," *International Journal of Instruction* 14, no. 3 (2021): 873–92.

²³ Ismail Ismail, Hapzi Ali, and Kasful Anwar Us, "Factors Affecting Critical and Holistic Thinking in Islamic Education in Indonesia: Self-Concept, System, Tradition, Culture.(Literature Review of Islamic Education Management)," *Dinasti International Journal of Management Science* 3, no. 3 (2022): 407–37.

menciptakan skenario yang mencerminkan isu-isu sosial, politik, atau teknologi yang ada dalam masyarakat saat ini. Dengan melibatkan diri dalam proses kreatif ini, siswa dapat memahami bagaimana ajaran agama dapat diterapkan dalam konteks yang kompleks dan terus berkembang²⁴. Ini membantu siswa untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai Islam dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk melihat bagaimana ajaran agama dapat memberikan panduan dalam menghadapi tantangan dunia modern.

Analisis penulis dalam pembuatan video project memberikan kesempatan berharga bagi siswa untuk mengintegrasikan ajaran Islam dengan dunia nyata²⁵. Melalui pembuatan video, siswa dapat menghubungkan nilai-nilai agama dengan isu-isu sosial, politik, dan teknologi yang relevan dengan kehidupan saat ini. Selain itu, mereka dapat mengembangkan kreativitas, kemampuan berpikir kritis, dan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran Islam²⁶. Dengan demikian, pembuatan video project menjadi alat yang efektif dalam memperkuat pemahaman siswa tentang agama dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dalam masyarakat yang terus berkembang.

3.3 Keunggulan Pembelajaran PAI Melalui Video Proyek Islami Di Madrasah Aliyah

Pembelajaran PAI yang mengadopsi metode proyek video Islami menawarkan berbagai keunggulan yang berkontribusi pada peningkatan keterampilan praktis, kontekstualisasi pembelajaran, dan pemahaman Islami yang holistik. Di sisi lain, metode ini juga memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Berikut adalah ikhtisar mengenai keunggulan dan keterbatasan pembelajaran PAI berbasis proyek video Islami.

Keunggulan yang pertama adalah peningkatan keterampilan praktis. Melalui pembelajaran PAI berbasis proyek video Islami, peserta didik memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan praktis, termasuk keterampilan komunikasi, kolaborasi, pemecahan masalah, dan keterampilan teknologi²⁷. Mereka terlibat dalam perencanaan, produksi, dan pengeditan video, yang memungkinkan pembelajaran yang aktif dan praktis²⁸ (2022).

Keunggulan yang kedua adalah kontekstualisasi pembelajaran. Pembelajaran PAI berbasis proyek video Islami memfasilitasi kontekstualisasi pembelajaran yang lebih baik. Peserta didik dapat mengaitkan konsep agama dengan situasi dan konteks kehidupan nyata melalui pembuatan video²⁹. Hal ini membantu mereka memahami dan menerapkan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari, meningkatkan relevansi dan pemahaman yang lebih mendalam.

Keunggulan yang ketiga adalah pemahaman Islami yang holistik. Pembelajaran PAI berbasis proyek video Islami mendorong peserta didik untuk mengembangkan pemahaman Islami yang holistik. Dalam pembuatan video, mereka terlibat dengan

²⁴ Erdoğan Tezci, Aysun Gürol, and F S B Enstitüsü, "Oluşturmacı Öğretim Tasarımı ve Yaratıcılık (Constructivist Instructional Design and Creativity)," *The Turkish Online Journal Of Educational Technology-TOJET*, ISSN: 1303 6521 (2003).

²⁵ Supena, Darmuki, and Hariyadi, "The Influence of 4C (Constructive, Critical, Creativity, Collaborative) Learning Model on Students' Learning Outcomes."

²⁶ Orhan GÜVEL, "BÜTÜNSEL YAKLAŞIM METODU'NUN TEMEL İSLAM BİLİMLERİ ARAŞTIRMALARINDA UYGULANMA İMKÂNI ÜZERİNE BİR DEĞERLENDİRME," *ULUSLARARASI SOSYAL BİLİMLER KONGRESİ: GEÇMİŞTEN GÜNÜMÜZE METODOLOJİ ÇALIŞMALARI*, n.d., 138.

²⁷ Itsnaini Muslimati Alwi et al., "Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Proyek Pada Mahasiswa," *ALIF: Arabic Language in Focus* 1, no. 1 (2023).

²⁸ Juwanti, et al.,

²⁹ Mahendra Putra, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Masa Pandemi Covid-19," *Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2022): 45–59.

berbagai aspek agama, seperti akidah, ibadah, etika, dan moralitas. Hal ini membantu mereka memahami agama secara menyeluruh dan mengintegrasikan nilai-nilai Islami dalam berbagai aspek kehidupan³⁰.

3.4 Keterbatasan Pembelajaran PAI Melalui Video Proyek Islami Di Madrasah Aliyah

Namun, terdapat keterbatasan dalam metode ini. Keterbatasan pertama adalah waktu dan persiapan materi. Pembelajaran PAI berbasis proyek video Islami membutuhkan waktu dan persiapan materi yang intensif. Proses perencanaan, produksi, dan pengeditan video memerlukan waktu yang signifikan, yang dapat membatasi cakupan materi pembelajaran. Selain itu, persiapan materi yang mendalam juga penting untuk menjaga kualitas dan keberhasilan proyek video.

Kedua, penilaian subjektif. Penilaian dalam pembelajaran PAI berbasis proyek video Islami cenderung bersifat subjektif. Evaluasi video dan penilaian terhadap pemahaman Islami peserta didik dapat dipengaruhi oleh preferensi individu guru atau penilai. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memastikan adanya kriteria penilaian yang jelas dan objektif.

Ketiga, tantangan integrasi teknologi. Pembelajaran PAI berbasis proyek video Islami memerlukan integrasi teknologi yang baik. Tantangan mungkin timbul terkait ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai, keterampilan teknologi peserta didik, serta kendala teknis yang mungkin terjadi selama produksi video. Dukungan dan pelatihan yang memadai diperlukan untuk memastikan implementasi metode ini berjalan lancar³¹.

Meskipun pembelajaran PAI berbasis proyek video Islami memiliki kelebihan yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan praktis, kontekstualisasi pembelajaran, dan pemahaman Islami yang holistik, tidak dapat diabaikan pula keterbatasan yang perlu diatasi. Dengan pemahaman yang jelas mengenai keunggulan dan keterbatasan ini, pendidik dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk memaksimalkan manfaat pembelajaran PAI berbasis proyek video Islami.

4. Simpulan

Penelitian ini berfokus pada pembuatan proyek video Islami dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Aliyah. Pendekatan pembelajaran dengan video Islami terbukti sebagai pembelajaran yang aktif, inovatif yang mampu meningkatkan kreativitas dan pemahaman materi Islam yang holistik. Melalui pembuatan video project Islami, siswa tidak hanya menggali dan memahami berbagai aspek ajaran Islam secara mendalam, tetapi juga memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan pemahamannya ke dalam bentuk visual dan kontekstual. Implikasi penelitian ini adalah bahwa pendekatan pembelajaran berbasis proyek seperti ini dapat digunakan dalam berbagai bidang pengetahuan, terutama dalam pendidikan agama, untuk memfasilitasi pemahaman konseptual dan aplikasi praktis dari ajaran agama. Temuan ini penting karena menunjukkan bagaimana teknologi dan pendekatan pembelajaran berbasis proyek dapat digunakan untuk meningkatkan kreativitas dan pemahaman agama dalam konteks pendidikan agama. Keterbatasan penelitian ini termasuk fokus yang terbatas pada satu konteks pendidikan (Madrasah Aliyah) dan satu jenis proyek (video Islami). Selain itu, penelitian ini tidak mencakup evaluasi langsung dari efek pendekatan ini pada hasil belajar siswa. Meskipun penelitian ini menunjukkan potensi pendekatan ini untuk meningkatkan kreativitas dan pemahaman agama, perlu

³⁰ Siregar, "Pengembangan Model Pembelajaran PAI Berbasis Proyek Video Islami Untuk Membangun Karakter Mahasiswa Di Abad Ke-21."

³¹ Puspa, "Student-Made Video Project To Enhance Students' Learning Experience."

diakui bahwa temuan ini mungkin tidak dapat digeneralisasi ke semua konteks atau jenis proyek. Untuk penelitian masa depan, disarankan untuk mengeksplorasi bagaimana pendekatan ini dapat digunakan dalam konteks pendidikan lainnya dan dengan jenis proyek lainnya. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengevaluasi efek langsung dari pendekatan ini pada hasil belajar siswa. Dalam hal praktis dan kebijakan, disarankan untuk melibatkan lebih banyak guru dan sekolah dalam penggunaan pendekatan ini, dan untuk mengembangkan kebijakan yang mendukung penggunaan teknologi dan pendekatan pembelajaran berbasis proyek dalam pendidikan agama.

5. Referensi

- Abas, Saehu, and Hajjin Maburur. "Rekonstruksi Epistemologi Pendidikan Agama Islam." *Eduprof: Islamic Education Journal* 4, no. 1 (2022): 77–99.
- Aeni, Ani Nur, Dea Alfia Latifa, and Alma Nurul Inayah. "Pemanfaatan Video Pembelajaran 'Kepemimpinan Khulafaur Rasyidin' Sebagai Media Pembelajaran Politik Islam Siswa SD." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 4 (2022): 979–90.
- Alwi, Itsnaini Muslimati, Dinna Miftah Usilmi, Farid Alfansa, and Aditya Nur Oktaviana. "Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Proyek Pada Mahasiswa." *ALIF: Arabic Language in Focus* 1, no. 1 (2023).
- As'ari, Arya Hasan, Nur Rofi'ah, and Mukh Nursikin. "PROJECT BASED LEARNING DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM." *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 2, no. 4 (2022): 178–89.
- Delle-vergini, Sante, Mustafa Ally, Douglas Eacersall, and Chris Dann. "Teaching Project Management to Primary School Children: Exploring the Perspectives of Project Practitioners" 33, no. 1 (2023).
- Fadillah, Putri Nurul, Imam Tabroni, and Nur Aisah Jamil. "Improving Learning Motivation in Islamic Education Through Animation Video Media." *Indonesian Journal of Society Development* 1, no. 1 (2022): 27–38.
- GÜVEL, Orhan. "BÜTÜNSEL YAKLAŞIM METODU'NUN TEMEL İSLAM BİLİMLERİ ARAŞTIRMALARINDA UYGULANMA İMKÂNI ÜZERİNE BİR DEĞERLENDİRME." *ULUSLARARASI SOSYAL BİLİMLER KONGRESİ: GEÇMİŞTEN GÜNÜMÜZE METODOLOJİ ÇALIŞMALARI*, n.d., 138.
- Hidayati, Dewi, Hartia Novianti, Maharani Khansa, Joko Slamet, and Nunung Suryati. "Effectiveness Project-Based Learning in ESP Class: Viewed from Indonesian Students 'Learning Outcomes.'" *International Journal of Information and Education Technology* 13, no. 3 (2023): 558–65.
- Hussin, Hayati, Abd Rahman Abd Ghani, Abdul Rahim Ahmad, Muhammad Hafiz Saleh, and Noor Hafizah Haridi. "Dimensi Pelajar Terhadap Penggunaan Medium Teknologi Dalam Kursus Hafazan Al-Quran Semasa Covid-19: Kajian Terhadap Pelajar Universiti Sains Islam Malaysia." *QIRAAT: Jurnal Al-Quran Dan Isu-Isu Kontemporer* 5, no. 1 (2022): 27–36.
- Irfana, Saidatul, Syailin Nichla Choirin Attalina, and Aan Widiyono. "Efektifitas Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar." *Journal of Professional Elementary Education* 1, no. 1 (2022): 1–120. <https://doi.org/10.46306/jpee.v1i1.8>.
- Ismail, Ismail, Hapzi Ali, and Kasful Anwar Us. "Factors Affecting Critical and Holistic Thinking in Islamic Education in Indonesia: Self-Concept, System, Tradition, Culture.(Literature Review of Islamic Education Management)." *Dinasti*

- International Journal of Management Science* 3, no. 3 (2022): 407–37.
- Juwanti, Arum Ema Salsabila, Unik Hanifah Putri, Cikal Jiwani Nurany, Alma Livia Dewi Cholifah, Fitri Nur. "PROJECT-BASED LEARNING (PjBL) UNTUK PAI SELAMA PEMBELAJARAN DARING." *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi* 3, no. 2 (2020): 72–82. <https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v3i2.752>.
- Mubin, Muhammad Nurul. "Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam Di Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Menengah Sederajat." *HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (2021): 16–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/hjie.2021.11-02>.
- Nazarudin. "Problem Penerapan Pendidikan Agama Islam Pada Mahasiswa Magang Di Madrasah Aliyah Palembang." *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Educatio* 2, no. 1 (2014): 218.
- Nurdin, Arbain. "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Information and Communication Technology." *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2016): 49–64.
- Pratesta, Hellen, Dewi Purnama Sari, and Hendra Harmi. "Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Implikasinya Terhadap Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di SMA Negeri 1 Pasemah Air Keruh." Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023.
- Puspa, Adelia. "Student-Made Video Project To Enhance Students' Learning Experience." *Proceedings of ISELT FBS Universitas Negeri Padang* 4, no. 1 (2016): 69–79.
- Putra, Mahendra. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Masa Pandemi Covid-19." *Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2022): 45–59.
- Sanusi, Hary Priatna. "Peran Guru PAI Dalam Pengembangan Nuansa Religius Di Sekolah." *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim* 11, no. 2 (2013): 143–53.
- Siregar, Hapni Laila. "Pengembangan Model Pembelajaran PAI Berbasis Proyek Video Islami Untuk Membangun Karakter Mahasiswa Di Abad Ke-21." Universitas Pendidikan Indonesia, 2020.
- Supena, Ilyas, Agus Darmuki, and Ahmad Hariyadi. "The Influence of 4C (Constructive, Critical, Creativity, Collaborative) Learning Model on Students' Learning Outcomes." *International Journal of Instruction* 14, no. 3 (2021): 873–92.
- Supriyono. "Religion and Scientific Culture in Learning Curriculum 2013." *Bulletin of Pedagogical Research* 2, no. 1 (2022): 26–46.
- Suryadi, Rudi Ahmad. *Ilmu Pendidikan Islam*. Deepublish, 2018.
- Tezci, Erdoğan, Aysun Gürol, and F S B Enstitüsü. "Oluşturmacı Öğretim Tasarımı ve Yaratıcılık (Constructivist Instructional Design and Creativity)." *The Turkish Online Journal Of Educational Technology-TOJET*, ISSN: 1303 6521 (2003).
- Thomas, John, Barbara Condliffe, and Janet Quint. "Whatever Form a Project Takes , It Must Meet These Criteria To Be Gold Standard Pbl ." *Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning* 22, no. 1 (2015): 1–18. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1038/s41539-019-0045->.
- Ulya, Himatul, Noer Hidayatul Laily, and Mukhamad Luqman Hakim. "Pengembangan Media Pembelajaran Pai Dengan Menggunakan Video Explanasi, Pop Up Dan Kahoot." *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education* 4, no. 1 (2020).
- Abas, Saehu, and Hajjin Maburur. "Rekonstruksi Epistemologi Pendidikan Agama Islam." *Eduprof: Islamic Education Journal* 4, no. 1 (2022): 77–99.
- Aeni, Ani Nur, Dea Alfia Latifa, and Alma Nurul Inayah. "Pemanfaatan Video Pembelajaran 'Kepemimpinan Khulafaur Rasyidin' Sebagai Media Pembelajaran Politik Islam Siswa SD." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 4 (2022): 979–

90.

- Alwi, Itsnaini Muslimati, Dinna Miftah Usilmi, Farid Alfansa, and Aditya Nur Oktaviana. "Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Proyek Pada Mahasiswa." *ALIF: Arabic Language in Focus* 1, no. 1 (2023).
- As'ari, Arya Hasan, Nur Rofi'ah, and Mukh Nursikin. "PROJECT BASED LEARNING DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM." *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 2, no. 4 (2022): 178-89.
- Delle-vergini, Sante, Mustafa Ally, Douglas Eacersall, and Chris Dann. "Teaching Project Management to Primary School Children: Exploring the Perspectives of Project Practitioners" 33, no. 1 (2023).
- Fadillah, Putri Nurul, Imam Tabroni, and Nur Aisah Jamil. "Improving Learning Motivation in Islamic Education Through Animation Video Media." *Indonesian Journal of Society Development* 1, no. 1 (2022): 27-38.
- GÜVEL, Orhan. "BÜTÜNSEL YAKLAŞIM METODU'NUN TEMEL İSLAM BİLİMLERİ ARAŞTIRMALARINDA UYGULANMA İMKÂNI ÜZERİNE BİR DEĞERLENDİRME." *ULUSLARARASI SOSYAL BİLİMLER KONGRESİ: GEÇMİŞTEN GÜNÜMÜZE METODOLOJİ ÇALIŞMALARI*, n.d., 138.
- Hidayati, Dewi, Hartia Novianti, Maharani Khansa, Joko Slamet, and Nunung Suryati. "Effectiveness Project-Based Learning in ESP Class: Viewed from Indonesian Students 'Learning Outcomes." *International Journal of Information and Education Technology* 13, no. 3 (2023): 558-65.
- Hussin, Hayati, Abd Rahman Abd Ghani, Abdul Rahim Ahmad, Muhammad Hafiz Saleh, and Noor Hafizah Haridi. "Dimensi Pelajar Terhadap Penggunaan Medium Teknologi Dalam Kursus Hafazan Al-Quran Semasa Covid-19: Kajian Terhadap Pelajar Universiti Sains Islam Malaysia." *QIRAAT: Jurnal Al-Quran Dan Isu-Isu Kontemporari* 5, no. 1 (2022): 27-36.
- Irfana, Saidatul, Syailin Nichla Choirin Attalina, and Aan Widiyono. "Efektifitas Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar." *Journal of Professional Elementary Education* 1, no. 1 (2022): 1-120. <https://doi.org/10.46306/jpee.v1i1.8>.
- Ismail, Ismail, Hapzi Ali, and Kasful Anwar Us. "Factors Affecting Critical and Holistic Thinking in Islamic Education in Indonesia: Self-Concept, System, Tradition, Culture.(Literature Review of Islamic Education Management)." *Dinasti International Journal of Management Science* 3, no. 3 (2022): 407-37.
- Juwanti, Arum Ema Salsabila, Unik Hanifah Putri, Cikal Jiwani Nurany, Alma Livia Dewi Cholifah, Fitri Nur. "PROJECT-BASED LEARNING (PjBL) UNTUK PAI SELAMA PEMBELAJARAN DARING." *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi* 3, no. 2 (2020): 72-82. <https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v3i2.752>.
- Mubin, Muhammad Nurul. "Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam Di Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Menengah Sederajat." *HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (2021): 16-31. <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/hjie.2021.11-02>.
- Nazarudin. "Problem Penerapan Pendidikan Agama Islam Pada Mahasiswa Magang Di Madrasah Aliyah Palembang." *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Educatio* 2, no. 1 (2014): 218.
- Nurdin, Arbain. "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Information and Communication Technology." *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2016): 49-64.
- Pratesta, Hellen, Dewi Purnama Sari, and Hendra Harmi. "Penerapan Pendekatan

- Contextual Teaching And Learning (CTL) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Implikasinya Terhadap Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di SMA Negeri 1 Pasemah Air Keruh." Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023.
- Puspa, Adelia. "Student-Made Video Project To Enhance Students' Learning Experience." *Proceedings of ISELT FBS Universitas Negeri Padang* 4, no. 1 (2016): 69–79.
- Putra, Mahendra. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Masa Pandemi Covid-19." *Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2022): 45–59.
- Sanusi, Hary Priatna. "Peran Guru PAI Dalam Pengembangan Nuansa Religius Di Sekolah." *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim* 11, no. 2 (2013): 143–53.
- Siregar, Hapni Laila. "Pengembangan Model Pembelajaran PAI Berbasis Proyek Video Islami Untuk Membangun Karakter Mahasiswa Di Abad Ke-21." Universitas Pendidikan Indonesia, 2020.
- Supena, Ilyas, Agus Darmuki, and Ahmad Hariyadi. "The Influence of 4C (Constructive, Critical, Creativity, Collaborative) Learning Model on Students' Learning Outcomes." *International Journal of Instruction* 14, no. 3 (2021): 873–92.
- Supriyono. "Religion and Scientific Culture in Learning Curriculum 2013." *Bulletin of Pedagogical Research* 2, no. 1 (2022): 26–46.
- Suryadi, Rudi Ahmad. *Ilmu Pendidikan Islam*. Deepublish, 2018.
- Tezci, Erdoğan, Aysun Gürol, and F S B Enstitüsü. "Oluşturmacı Öğretim Tasarımı ve Yaratıcılık (Constructivist Instructional Design and Creativity)." *The Turkish Online Journal Of Educational Technology-TOJET*, ISSN: 1303 6521 (2003).
- Thomas, John, Barbara Condcliffe, and Janet Quint. "Whatever Form a Project Takes , It Must Meet These Criteria To Be Gold Standard Pbl ." *Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning* 22, no. 1 (2015): 1–18. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1038/s41539-019-0045->
- Ulya, Himatul, Noer Hidayatul Laily, and Mukhamad Luqman Hakim. "Pengembangan Media Pembelajaran Pai Dengan Menggunakan Video Explanasi, Pop Up Dan Kahoot." *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education* 4, no. 1 (2020).